

MODUL 2



LINGKUNGAN BERSIH MASYARAKAT SEHAT (PIDATO PERSUASIF)

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP KELAS IX



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
dan Pendidikan Masyarakat Kalimantan Selatan
Tahun 2018



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala anugerah dan karunia Nya, sehingga Model Pengembangan Penyusunan Modul Bahasa Indonesia Pendidikan Kesetaraan Paket B Kelas IX dapat diselesaikan.

Penyusunan model ini bertujuan memudahkan pendidik Bahasa Indonesia Kelas IX Paket B Pendidikan Kesetaraan dalam proses pembelajaran berbasis modul sesuai dengan kurikulum 2013, karena pada tahun 2019 akan diterapkan pembelajaran berbasis modul sesuai kurikulum 2013.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan model ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami meminta maaf atas kekurangan dan mengharapkan saran serta kritik dari semua pihak demi perbaikan model ini.

Akhir kata, semoga model ini bermanfaat bagi pendidik khususnya pendidik Bahasa Indonesia Kelas IX Paket B Pendidikan Kesetaraan dan pengelola selaku penyelenggara pendidikan kesetaraan.

Banjarbaru, Desember 2018
Kepala BP-PAUD dan Dikmas
Kalimantan Selatan

Dr. E. Dede Suryaman
NIP. 196412221992121001



DAFTAR ISI



Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Petunjuk Penggunaan Modul.....	iii
Tujuan yang diharapkan	iii
Pengantar Modul	iv

UNIT 1

SUNGAIKU BERSIH	1
Uraian Materi	
A. Pengertian teks Persuasif	1
B. Pengertian Pidato Persuasif	2
C. Tujuan Pidato Persuasif.....	2
Penugasan 1	3
Tujuan.....	3
Media.....	4
Langkah-langkah.....	4
D. Prinsip-prinsip Pidato Persuasif.....	4
E. Ciri-ciri Pidato Persuasif	5
F. Teks Pidato Persuasif.....	5
Penugasan 2 ..	6
Tujuan.....	7
Media.....	7
Langkah-langkah.....	7
Latihan Soal Unit 1.....	8

UNIT 2

BUDAYA BERSIH	11
Uraian Materi	
A. Struktur teks pidato persuasif.....	11
B. Ciri Kebahasaan Pidato Persuasif	13
Penugasan 1	13
Tujuan.....	14
Media.....	14
Langkah-langkah.....	14
C. Cara Menulis Teks Pidato Persuasif.. ..	14
D. Teks Pidato Persuasif	22
Penugasan 2	23
Tujuan.....	24
Media.....	24
Langkah-langkah.....	24
Latihan Soal Unit 2.....	24
Rangkuman.. ..	27
Penilaian Akhir.....	27
Kunci Jawaban.....	34
Rubrik penilaian.....	36
Kriteria Pindah Modul	40
Saran Referensi	41
Daftar Pustaka	43



PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

A. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Lingkungan Bersih Masyarakat Sehat” terbagi ke dalam dua subtema atau unit, yaitu (1) Sungai Bersih dan (2) Budaya Bersih. Pada Unit 1, Anda akan mempelajari pengertian dan ciri-ciri pidato persuasif serta mengidentifikasi dan menyimpulkan gagasan pidato persuasif. Selanjutnya pada Unit 2, Anda akan mempelajari struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif. Anda juga akan menuangkan gagasan dalam pidato persuasif.

Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan agar dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Pembelajaran modul dilaksanakan secara tatap muka, tutorial dan mandiri.
5. Kerjakan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
6. Kerjakan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan diakhir unit dan modul.
7. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 75 atau lebih
8. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang dianggap dapat memberikan penjelasan lebih baik.
9. Kerjakan tugas dalam modul ini tanpa melihat kunci jawaban.
10. Selamat membaca dan mempelajari modul.

B. Tujuan yang Diharapkan

Setelah mempelajari Modul “Lingkungan Bersih Masyarakat Sehat”, secara umum Anda diharapkan dapat:

1. mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif,
2. menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato yang didengar dan/atau dibaca,

3. menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif, dan
4. menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato, secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

C. Pengantar Modul

Halo apa kabar? Selamat Anda telah menjadi peserta didik Paket B pada UPTD/SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) atau pada Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Kami akan mengantarkan Anda menjadi peserta didik yang hebat. Teruslah bersyukur karena Tuhan telah memberi Anda kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dengan kondisi yang sehat dan aman. Teruslah bersemangat dalam menggapai cita-citamu!

Pernahkah Anda mendengar atau membaca teks pidato persuasif?

Pidato persuasif adalah pidato yang berisi ajakan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu. Anda dapat mencari contoh pidato persuasif dari berbagai sumber seperti koran, majalah, media televisi, radio dsb.

Pada modul ini Anda akan belajar membuat teks pidato persuasif dan berpidato persuasif

Materi naskah pidato persuasif akan disampaikan dalam 2 unit

1. Unit 1 Sungai Bersih

Kegiatan dalam Unit 1 meliputi kegiatan mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif dan menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato yang didengar dan/atau dibaca.

2. Unit 2 Budaya Bersih

Kegiatan dalam Unit 2 meliputi kegiatan menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif dan selanjutnya menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato, secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

UNIT 1

SUNGAIKU BERSIH

Uraian Materi

A. Pengertian teks persuasif

Dalam sebuah bukunya, Keraf (1995:14) mengemukakan bahwa persuasif merupakan suatu wacana penyimpangan dari argumentasi dan khusus berusaha memengaruhi orang lain atau pembaca agar melakukan sesuatu bagi orang yang melakukan persuasif, walaupun yang dipersuasi sebenarnya tidak terlalu percaya dengan apa yang dikatakan itu. Persuasi lebih condong menggunakan atau memanfaatkan aspek-aspek psikologis untuk mempengaruhi kepercayaan dan harapan orang lain.

Paragraf persuasif merupakan kelanjutan atau pengembangan argumentasi. Persuasif mula-mula memaparkan gagasan dengan alasan, bukti atau contoh untuk meyakinkan pembaca kemudian diikuti dengan ajakan, bujukan rayuan, imbauan, atau saran kepada pembaca (Wiyanto, 2004: 68).

Senada dengan Hartati, Albert (dalam Tarigan 1982:108-109) tulisan persuasif adalah tulisan yang merebut perhatian pembaca, yang dapat menarik minat, dan yang dapat meyakinkan mereka bahwa pengalaman membaca merupakan suatu hal yang amat penting.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa paragraf persuasif adalah paragraf yang bersifat membujuk, mempengaruhi para pembaca agar melakukan sesuatu yang diinginkan pengarang atau penulisnya. Tulisan atau karangan persuasif biasanya menggunakan kalimat-kalimat yang sifatnya mengajak atau mempengaruhi pembaca agar bersikap atau melakukan sesuatu. Karangan persuasi juga merupakan karangan yang bertujuan untuk membujuk, mengajak dan memengaruhi pembaca dengan pendekatan psikologis sehingga pembaca tertarik dan berminat serta mau melakukan apa yang diinginkan oleh penulis. Dalam karangan persuasi mula-mula memaparkan gagasan dengan alasan yang logis, bukti atau fakta sebagai penunjang untuk meyakinkan pembaca. Selanjutnya, diikuti dengan ajakan, bujukan, rayuan, imbauan, atau saran dengan menitikberatkan pada emosi atau perasaan pembaca.

B. Pengertian pidato persuasif

Pidato persuasif adalah pidato yang berisi ajakan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu. Sejatinnya pidato adalah kegiatan berbicara di depan umum yang bertujuan untuk menyampaikan maksud dan pendapatnya mengenai suatu hal. Pidato persuasif bersifat mengimbau atau mengajak masyarakat untuk berbuat suatu hal yang berguna bagi kehidupan. Pidato persuasif adalah salah satu cara menggerakkan masyarakat untuk berbuat lebih baik dan lebih kreatif, jadi tidak jarang pada setiap acara-acara tertentu pidato persuasif cukup efektif untuk inspirasi kepada khalayak.

C. Tujuan pidato persuasif

Pidato persuasif bertujuan ingin mengajak/membujuk pendengar agar terpengaruh terhadap isi pidato yang disampaikan. Contohnya adalah pidato tentang budaya bersih dan pidato keagamaan. Topik yang tepat antara lain:

- buanglah sampah pada tempatnya
- jagalah kebersihan lingkungan

1. Pembentukan tanggapan

Salah satu tujuan pidato persuasif adalah membentuk agar masyarakat memberikan tanggapan. Pembentukan dilakukan agar masyarakat mengetahui banyak tentang suatu topik. Pembicara persuasif menghubungkan gagasan yang baru terhadap nilai yang telah melekat pada masyarakat. Pembicara harus menyadari bahwa pembentukan itu adalah proses pertalian ide-ide baru dengan nilai-nilai masyarakat, hasilnya adalah perubahan perilaku.

2. Penguatan tanggapan

Memberikan penguatan tanggapan bagi sekelompok masyarakat untuk kesinambungan perilaku yang sedang berlangsung saat ini terhadap beberapa topik, gagasan, atau isu. Penguatan tanggapan dikaitkan dengan nilai-nilai dan sikap yang sudah ada pada masyarakat. Nilai-nilai bercirikan kesenangan, kekuatan, dan kepentingan.

3. Pengubahan tanggapan

Pengubahan tanggapan sekelompok masyarakat untuk mengubah perilaku mereka terhadap suatu konsep atau gagasan.

Pembicara persuasif berupaya untuk mengubah tanggapan sambil meminta kepada masyarakat untuk mengubah atau menghentikan beberapa perilaku, seperti merokok dan membuang sampah sembarangan. Pembentukan tanggapan dihubungkan dengan belajar pengubahan tanggapan adalah fokus utama pidato persuasif.

Penugasan 1

- a. Carilah contoh teks persuasif dari koran, majalah atau buku pelajaran!
- b. Buatlah kliping teks persuasif dari berbagai sumber!
- c. Simpulkan isi informasi dari naskah teks persuasif tersebut!

Teks Persuasif	Isi informasi
Alenia Pembuka	
Alenia Penjelas	
Alenia Penutup	

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat:

1. mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan/atau dibaca,
2. menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat) yang didengar dan/atau dibaca,
3. mendata pokok-pokok gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat) yang dibaca atau didengar.

Media

- Naskah Teks Persuasif

Langkah-langkah

- Bacalah naskah teks persuasif
- Identifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan naskah tersebut di atas berdasar ciri-ciri teks persuasif
- Beri tanggapan isi informasi dalam pidato persuasif

D. Prinsip-prinsip pidato persuasif

1. Membujuk demi konsistensi

Prinsip pertama persuasif yaitu untuk mengubah perilaku apabila perubahan yang dianjurkan sejalan dengan kepercayaan, sikap, dan nilai mereka saat ini. Perubahan perilaku akan lebih mungkin bila konsisten dengan nilai, sikap, dan kepercayaan.

2. Membujuk demi perubahan-perubahan kecil

Perubahan perilaku lebih memungkinkan apabila perubahan yang dianjurkan merupakan perubahan kecil bukan perubahan perilaku besar. Kesalahan umum pembicara pemula adalah keinginan yang menuntut terlalu banyak perubahan dan tergesa-gesa.

3. Membujuk demi keuntungan

Masyarakat akan mengubah perilakunya apabila perubahan yang disarankan akan menguntungkan.

4. Membujuk demi pemenuhan kebutuhan

Mengubah perilaku masyarakat apabila perubahan yang disarankan berhubungan dengan kebutuhan mereka.

5. Membujuk berdasarkan pendekatan-pendekatan gradual (sedikit demi sedikit)

Efektivitas pidato persuasif bergantung pada penerimaan khalayak terhadap perubahan yang disarankan pembicara. Pendekatan *gradual* (sedikit demi sedikit) yang lebih memungkinkan untuk bekerja dibandingkan dengan pendekatan yang meminta masyarakat untuk segera merubah perilakunya.

E. Ciri-ciri teks pidato persuasif

- Bersifat mendorong /mengajak
- Reaksi yang diinginkan adalah membangkitkan emosi, agar pendengar menyetujui atau meyakini dan mungkin membangkitkan timbulnya tindakan tertentu pada pendengarnya.

F. Perhatikan teks persuasif berikut ini

JAGA KEBERSIHAN SUNGAI



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang terhormat Bapak dan Ibu tamu undangan serta para hadirin.

Kehidupan orang Banjar di Kalimantan Selatan lekat dengan budaya sungai, sebagaimana tergambar pada permukiman tradisional Banjar yang berada di pinggir sungai dan aktivitas pasar terapung (*floating market*).

Permukiman tradisional orang Banjar dapat ditemui di daerah yang dilewati oleh sungai besar maupun kecil. Di antara sekian banyak sungai itu, maka daerah aliran sungai terpenting dalam sejarah Banjar adalah Sungai Tabalong dan Sungai Martapura. Konsentrasi permukiman penduduk terdapat di sepanjang sungai itu

mulai dari Tabalong, Kelua, Alabio, Sungai Banar, Amuntai, Babirik, Nagara, Muara Rampiau, Muara Bahan sampai dengan Banjarmasin (Saleh, 1986).

Pada permukiman di tepian sungai, antara rumah satu dengan yang lain dihubungkan dengan titian, dan setiap rumah memiliki batang, yaitu sejenis rakit yang ditempatkan di sungai depan rumah yang berfungsi sebagai tempat mandi, cuci, dan jamban (MCK), serta sekaligus tempat menambatkan jukung.

Karena sungai bagi masyarakat Banjar, khususnya yang tinggal di tepian sepanjang sungai, tidak hanya sebagai tempat arus transportasi atau mobilisasi manusia, tetapi tempat pemasaran komoditas perdagangan dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga, seperti air minum, mandi, dan lain-lain.

Oleh karena itu sungai perlu dijaga kebersihannya, yaitu tidak membuang sampah ke sungai, dan tidak membuat MCK di pinggiran sungai yang menyumbang tercemarnya air sungai. Pencemaran tidak hanya bakteri koli, berbagai limbah yang secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan kesehatan bagi masyarakat, sebab pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti air minum bersumber pada air sungai.

Diharapkan bagi mereka yang tinggal di bantaran sungai diharapkan membuat kamar mandi permanen agar tinja sebagai biang bakteri koli tidak merembes ke sungai dan tidak membuang sampah pada aliran sungai.

Marilah kita bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita, khususnya menjaga kebersihan air sungai dengan menghindari kebiasaan membuang sampah, termasuk kebiasaan buang air besar di sungai, dengan membuat jamban di rumah.

Jadi, mari kita jaga kebersihan sungai kita, karena dengan sungai yang bersih, hidup menjadi sehat!

Demikianlah yang saya sampaikan. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Dan jika ada tutur kata yang salah, saya mohon maaf. Sekian terima kasih. Wassalamualaikum.

Penugasan 2

- a. Identifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan naskah teks persuasif tersebut berdasarkan ciri-ciri teks persuasif.

Teks Persuasif	Contoh kalimat
Mengajak/mempengaruhi	1. 2. 3.
Bujukan	1. 2. 3.
Pendapat/fakta	1. 2. 3.

b. Tanggapi isi informasi dalam pidato persuasif tersebut!

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat:

1. menanggapi isi informasi dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan/atau dibaca
2. menyimpulkan isi (gagasan, pikiran, pandangan, arahan, pesan) dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya daerah setempat) yang dibaca atau didengar.

Media

- Kliping Teks Persuasif

Langkah-langkah

- Carilah naskah teks persuasif dari berbagai sumber !
- Buatlah kliping teks persuasif dari berbagai sumber !
- Simpulkan isi informasi dari naskah teks persuasif tersebut !

LATIHAN UNIT 1

1. Kapan lagi diri kita akan berubah? Waktu terus berlalu, sedangkan diri kita begitu dan terus begitu. Mari tingkatkan ilmu kita. Mari tingkatkan iman kita. Mari jadikan diri kita terampil menghadapi masalah dan terampil berkarya.
Kalimat persuasif yang tepat untuk melengkapi teks pidato di atas adalah ----.
 - a. Mari tingkatkan diri kita.
 - b. Mari mengubah yang ada
 - c. Ayo, kita mulai perubahan itu
 - d. Mari terus melangkah maju

2. Sebutan untuk orang yang ahli berpidato adalah ----.
 - a. mediator
 - b. fasilitator
 - c. motivator
 - d. orator

Cuplikan teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

Gerakan Pramuka lahir dari kancah perjuangan revolusi bangsa Indonesia dalam suatu bentuk organisasi kepanduan tunggal. Alhamdulillah sampai saat ini masih tetap utuh dan bahkan menjadi organisasi pendidikan yang cukup besar dan berpotensi terutama dalam mewujudkan terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa menuju masyarakat yang adil dan makmur.

3. Cuplikan teks tersebut mengemukakan tentang ----.
 - a. peranan gerakan Pramuka
 - b. perjuangan revolusi
 - c. anggota pramuka
 - d. persatuan dan kesatuan bangsa

4. Cuplikan pidato itu mengungkapkan sikap ----.
 - a. peduli
 - b. penuh harap
 - c. bangga
 - d. sombong

5. Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Apotek hidup adalah tumbuh-tumbuhan berkhasiat obat yang ditanam di halaman rumah. Tumbuhan yang dipelihara ini dapat dijadikan obat penyakit tertentu. Misalnya, daun pepaya berguna untuk menyembuhkan malaria.

Isi kutipan pidato di atas adalah ----.

- a. Pengertian dan manfaat apotek hidup
- b. Malaria bisa disembuhkan dengan daun pepaya
- c. Contoh tumbuhan yang ditanam di apotek hidup
- d. Ajakan membuat apotek hidup

6. Sikap yang tidak perlu dilakukan ketika mendengarkan pidato adalah ----.

- a. apatis
- b. serius
- c. Penuh perhatian
- d. penasaran


7. Dalam acara pelepasan siswa SMPN Bakti Nusa, Ami memberikan sambutan mewakili teman-teman kelas VII dan kelas VIII.

Isi penggalan pidato Ami yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ----.

- a. Berjuanglah terus, maju terus, karena kalau berhenti atau mundur berarti hancur.
- b. Kalian akan menghadapi suasana baru. Oleh karena itu, janganlah bersikap seperti anak-anak, tetapi bersikaplah lebih dewasa lagi.
- c. Selamat jalan kami ucapkan, jangan lupa, di balik keberhasilan ini kalian masih punya tantangan berat, yaitu memasuki jenjang sekolah yang baru.
- d. Pertahankanlah prestasi kalian yang telah dicapai, jika dapat lebih ditingkatkan lagi agar orang tuamu akan merasa bangga dengan prestasi itu.

8. Hal-hal yang tidak perlu diperhatikan dalam berpidato adalah ----.

- a. aksentuasi harus jelas
- b. bila ada istilah asing, jelaskan secara singkat
- c. pandangan mata ke seluruh pendengar
- d. gunakan gerakan aktraktif agar pendengar tertarik

- 
9. Pembicara terlalu sibuk membaca sehingga tidak ada perhatian terhadap pendengar. Hal ini merupakan kekurangan pidato menggunakan metode ----.
- naskah
 - hafal
 - ekstemporan
 - campuran
10. Rio belum bisa berpidato. Oleh karena itu, sebelum berpidato ia menyusun naskah pidato. Isi naskah itu dihafalkannya, kemudian disampaikannya dalam pidato.
- naskah
 - hafal
 - ekstemporan
 - campuran

UNIT 2

BUDAYA BERSIH

Uraian Materi

A. Struktur teks pidato persuasif

Struktur teks pidato persuasif terdiri atas 3 bagian, yaitu pembukaan, isi pidato, dan yang terakhir penutup. Ketiga struktur tersebut merupakan komponen penting yang harus ada dalam sebuah teks pidato terutama pidato persuasif. Jika salah satu struktur tidak ada, maka teks pidato tersebut tidak akan menjadi teks pidato yang sempurna.

1. Pembukaan

Pembukaan teks pidato terdiri atas 3 bagian, yaitu salam pembuka, ucapan penghormatan, dan juga ucapan syukur.

- *Salam pembuka*

Assalamu'alaikum wr. wb. Salam sejahtera bagi kita semua warga belajar dan Tutor Paket B Permata.

- *Ucapan Penghormatan*

Ucapan penghormatan dalam sebuah pidato biasanya dilakukan dengan menyebutkan orang yang dianggap lebih tinggi jabatannya terlebih dahulu dan kemudian seterusnya sampai berada pada jabatan paling bawah.

Contoh:

Yang saya hormati Ibu Kepala SKB/PKBM.

Yang saya hormati Ibu dan Bapak tutor.

Yang saya hormati para tamu undangan.

Yang berbahagia teman-teman seangkatan saya Paket B kelas IX.

Juga adik-adik kelas yang saya banggakan.

Tetapi jika misalkan banyak jabatan dalam SKB atau sebuah perusahaan seperti bagian administrasi dan yang lainnya itu tidak perlu disebutkan. Cukup menyebutkan yang penting saja.

- Ucapan Syukur

Ucapan syukur ini biasanya dibacakan karena rasa syukur sang orator (pembaca pidato) terhadap Tuhan karena dirinya dan juga para tamu bisa diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat berkumpul dan menghadiri acara pidato tersebut.

Contoh:

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena sampai pada detik ini kita masih diberi kesehatan untuk dapat menghadiri dan berkumpul di acara yang berbahagia ini.

2. Isi Pidato

Isi pidato adalah bagian yang penting karena dalam isi ini mengandung inti dari sesuatu yang akan disampaikan dan dibicarakan. Pada bagian isi ini sang orator akan menjelaskan secara detail dan juga jelas mengenai apa yang disampaiakannya kepada para pendengar.

3. Penutup Pidato

Penutup pidato adalah akhir dari sebuah pidato. Pidato yang baik biasanya berisi hal-hal berikut

- kesimpulan secara ringkas dari materi yang dijelaskan.
- permintaan maaf kepada pendengar jika ada salah dalam berkata dan juga menyinggung pembaca, dan
- salam penutup.

Struktur teks pidato persuasif	Penjelasan
Pembukaan	Pembukaan berisi salam pembuka, ucapan penghormatan, dan juga ucapan syukur. Pada tahap ini pengenalan topik atau permasalahan yang akan dibahas. Pada bagian ini berfungsi sebagai pengantar sebelum pada tahap penjelasan/isi pidato. Selain itu juga berisi deskripsi singkat tentang topik permasalahan.
Isi pidato	Berisi penjelasan berbagai teori, pendapat, maupun fakta-fakta yang ada di lingkungan sekitar untuk mengupas tentang permasalahan yang dibahas.

Penutup

Pada bagian ini berisi berbagai saran, ajakan, maupun pertimbangan sekaligus penguatan untuk mempengaruhi pendengar/pembaca agar yakin dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh penulis, dengan ditutup dengan salam penutup.

B. Ciri kebahasaan pidato persuasif

Kaidah kebahasaan teks persuasif dapat juga disebut sebagai karakteristik atau ciri bahasa dari teks persuasif yaitu:

1. bersifat mengajak dan memengaruhi.
2. dicirikan dengan adanya kata-kata persuasi atau bujukan seperti ayo, mari,
3. dan imbuhan -lah.
4. diakhiri dengan tanda baca seru (!).
5. memuat sejumlah pendapat dan fakta.
6. banyak menggunakan kata ganti kita, sebagai tanda bahwa tidak ada pembeda antara penulis dengan pembaca. Sehingga daya bujuk terhadap pembaca akan lebih kuat.
7. menggunakan kalimat yang bersifat membangun.
8. menggunakan intonasi yang baik, yang dapat mempersuasi pendengar (bila dilisankan).
9. lafal harus jelas (bila dilisankan).

Penugasan 1

- a. Buatlah kerangka teks pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan dibaca.
- b. Tulislah hasil analisis struktur teks pidato persuasif disertai alasan dengan tepat!

STUKTUR	KUTIPAN	ALASAN
Judul		
Pembukaan		

Penjelasan		
Penutup		

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat:

1. menelaah struktur pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah setempat yang didengar dan/atau dibaca,
2. menyusun kerangka teks pidato persuasif.

Media

- Teks pidato persuasif

Langkah-langkah


- Membuat kerangka teks pidato persuasif.
- Membuat teks pidato persuasif.
- Menyampaikan pidato persuasif.

C. Cara menulis teks pidato persuasif

1. Langkah-langkah menulis teks persuasif

Pada dasarnya, penyusunan karangan persuasi tidak jauh berbeda dengan karangan argumentasi. Nursisto (1999:76) mengemukakan bahwa menulis karangan persuasi sama persis dengan argumentasi, bedanya hanya pada penutup yaitu berupa imbauan dan ajakan. Lebih lanjut lagi, menurutnya agar sebuah hasil karangan argumentasi menjadi baik, runtut, dan tidak menyimpang dari tujuan penyusunan karangan, perlu ditempuh langkah-langkah yaitu.

- a. menentukan tema/topik



Sesuai dengan karakteristik teks persuasi yakni sebagai teks yang berisi bujukan atau ajakan, maka langkah pertama yang harus dilakukan dalam penulisannya adalah menyiapkan sejumlah bujukan ataupun ajakan. Hal inilah yang juga berfungsi sebagai tema utamanya.

Contoh bujukan:

- Mari, belajar dengan baik.
- Ayo, kita pergi berwisata.
- Sayangilah orang tuamu.

Tema adalah pokok persoalan, permasalahan, atau pokok pembicaraan yang mendasari suatu karangan, cakupannya lebih besar dan menyangkut pada permasalahan yang diangkat. Sedangkan yang dimaksud dengan judul adalah kepala karangan, dan lebih pada penjelasan awal (penunjuk singkat) isi karangan yang akan ditulis.

Tentukan topik, banyak topik yang bisa dibahas dalam paragraf persuasi seperti masalah narkoba, rokok dan kebiasaan sehari hari. Topik merupakan lingkup pembicaraan dalam suatu paragraf.

b. menentukan tujuan

Tentukan tujuan, tujuan utama setiap paragraf persuasi jelas yaitu meyakinkan pembaca dan pendengar. Oleh karena itu buat tujuan yang jelas dan masuk akal untuk bisa dipercayai oleh pembaca dan pendengar. Dalam menyampaikan tujuan berusahalah jelas dan singkat agar mudah ditangkap oleh para pendengar maupun pembaca.

c. mengumpulkan bahan

Sebelum melanjutkan menulis, perlu ada bahan yang menjadi bekal dalam menunjukkan eksistensi tulisan seperti mengumpulkan ide dan inovasi. Banyak cara mengumpulkannya, masing-masing penulis mempunyai cara sesuai dengan tujuan penulisannya.

Mengumpulkan data, data yang tepat dan akurat membantu pembaca dan pendengar untuk percaya pada anda. Oleh karena itu cari data semaksimal mungkin dan jangan sampai merekayasa data karena itu sangat tidak baik.

d. menyusun kerangka

Kerangka karangan menguraikan tiap topik atau masalah menjadi beberapa bahasan yang lebih fokus dan terukur. Kerangka karangan belum tentu sama dengan daftar isi atau uraian per bab. Kerangka ini merupakan catatan kecil yang sewaktu-waktu dapat berubah dengan tujuan untuk mencapai tahap yang sempurna.

e. mengembangkan kerangka

Proses pengembangan karangan tergantung pada materi yang hendak ditulis. Pengembangan karangan juga jangan menumpuk dengan pokok permasalahan yang lain. Untuk itu pengembangannya harus sistematis, dan terarah. Alur pengembangan juga harus disusun secara teliti dan cermat.


f. koreksi dan revisi

2. Menulis naskah karangan persuasif

Paragraf persuasi yang baik harus memperhatikan beberapa hal, yaitu terdapat pokok pikiran yang tertuang menjadi kalimat utama, dalam sebuah paragraf harus terdapat beberapa kalimat penjelas, harus memperhatikan kepaduan dan keserasian paragraf (kohesi dan koherensi), harus memperhatikan pilihan kata yang digunakan, ejaan dan tanda baca dengan baik, didahului argumen atau alasan dan bukti untuk meyakinkan pembaca, serta harus ada unsur himbauan atau ajakan. Karangan persuasi yang baik harus memperhatikan beberapa hal, yaitu: a) kalimat utama dan kalimat penjelas, b) kepaduan dan keserasian paragraf (kohesi dan koherensi), c) pilihan kata (diksi) yang digunakan, d) ejaan dan tanda baca, e) argumen atau alasan dan bukti untuk meyakinkan pembaca, dan f) imbauan atau ajakan.

a. Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas

Wiyanto (2004:25-27) mengatakan bahwa paragraf yang baik mengandung satu pikiran. Pokok pikiran itu dituangkan dalam salah satu kalimat diantara kalimat-kalimat yang tergabung dalam sebuah paragraf. Kalimat yang mengandung pokok pikiran disebut kalimat utama atau




kalimat topik, sedangkan kalimat penjelas tidak dapat dipisahkan dengan kalimat utama. Dinamakan kalimat penjelas karena ada kalimat utama. Sebaliknya, dinamakan kalimat utama karena ada kalimat penjelas. Kalimat penjelas berisi pikiran penjelas yang diwujudkan dalam kalimat-kalimat yang isinya menjelaskan, merinci, membandingkan, atau memberi contoh secara khusus. Soedjito dan Hasan (1991:12) mengatakan bahwa kalimat dalam paragraf yang mengungkapkan pikiran/gagasan utama disebut kalimat utama (kalimat topik), sedangkan kalimat-kalimat yang mengungkapkan pikiran penjelas disebut kalimat penjelas. Jadi, dalam sebuah paragraf hanya terdapat satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.

b. Kohesi dan Koherensi

Kesatuan atau kohesi ini berkaitan dengan penggunaan kata-katanya. Pada satu paragraf bisa saja mengemukakan satu gagasan utama, namun belum tentu paragraf tersebut dikatakan kohesi jika kata-kata yang digunakan tidak padu. Kriteria kesatuan atau kohesi ini menyangkut keeratan hubungan makna antar gagasan dalam sebuah paragraf. Sebagai satu kesatuan gagasan sebuah paragraf hendaknya hanya mengandung satu gagasan utama, yang diikuti oleh beberapa gagasan pengembang atau penjelas. Oleh karena itu, rangkaian kalimat yang terjalin dalam sebuah paragraf hanya mempersoalkan satu gagasan utama.

Kesatuan paragraf juga harus memperhatikan dengan jelas suatu maksud atau sebuah tema tertentu, untuk menjamin adanya kesatuan paragraf, setiap paragraf hanya berisi satu pikiran. Paragraf dapat berupa beberapa kalimat, tetapi seluruhnya harus merupakan kesatuan. Tidak satu kalimatpun yang sumbang dan tidak mendukung kesatuan paragraf. Apabila dalam satu paragraf terdapat dua gagasan utama atau lebih, tiap-tiap gagasan utama itu seharusnya dituangkan dalam paragraf yang berbeda. Sebaliknya, jika dua buah paragraf hanya mengandung satu gagasan utama, kedua paragraf itu seharusnya digabungkan menjadi satu.

Paragraf adalah rangkaian kalimat yang secara bersama-sama menjelaskan satu unit gagasan penulis. Kalimat-kalimat itu tidak lepas dan




terpisah satu dengan yang lain tetapi saling berhubungan dan tarik menarik. Pendapat lain tentang kohesi juga diungkapkan oleh Wiyanto (2004:32). Menurutnya, paragraf adalah rangkaian kalimat yang secara bersama-sama menjelaskan satu unit gagasan penulis. Kalimat-kalimat itu tidak lepas dan terpisah satu dengan yang lain tetapi saling berhubungan dan tarik menarik. Istilah yang tepat untuk mengungkapkan makna *tarik-menarik* adalah kohesi. Antara kalimat satu dengan kalimat lain yang membentuk sebuah paragraf harus berhubungan secara baik, terjalin erat, dan kompak. Kekompakan hubungan itu menyebabkan pembaca mudah mengetahui hubungan kalimat satu dengan kalimat lain. Paragraf yang demikian dinamakan paragraf yang serasi (koheren).

Menurut Widyamartaya (1990:38) pertautan atau koherensi adalah asas yang menghendaki agar ada saling kait antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dalam tiap paragraf (dan juga antara paragraf yang satu dengan paragraf yang lain). Pertautan menghendaki agar jangan ada kata atau frasa yang tidak jelas rujukannya.

Pendapat berbeda juga diungkapkan oleh Hartono (2000:21), yang mengemukakan bahwa koherensi adalah hubungan yang mengacu pada sesuatu yang berada di luar teks. *Sesuatu* biasanya berupa pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca atau pendengar. Kalimat yang sepintas kelihatannya tidak berkaitan akan menjadi koherens jika *sesuatu* tersebut dipakai dalam teks. Teks tersebut kemudian dapat diinterpretasikan. Antara kalimat satu dengan kalimat lain yang membentuk sebuah paragraf harus berhubungan secara baik, terjalin erat, dan kompak. Kekompakan hubungan itu menyebabkan pembaca mudah mengetahui hubungan kalimat satu dengan kalimat lain. Paragraf yang demikian dinamakan paragraf yang serasi (koherens).

Halliday dan Hassan (dalam Hartono 2000:21) mengungkapkan bahwa kohesi adalah hubungan interpretasi sebuah unsur teks tergantung pada unsur lain dalam teks. Unsur tersebut dapat berupa kata dengan kata, kalimat dengan kalimat lain yang berlaku pada bahasa tertentu. Kohesi dapat pula disebut sebagai pertalian bentuk. Ciri-ciri yang membentuk kepaduan bentuk itu antara lain yaitu referensi, substitusi, ellipsis, konjungsi, dan hubungan leksikal.



Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesatuan dan kepaduan kalimat yang digunakan dalam menulis karangan persuasi mencerminkan cara berpikir seseorang. Ide atau gagasan harus disusun secara teratur, membedakan mana yang merupakan gagasan-gagasan pokok, dan mana yang merupakan gagasan-gagasan tambahan. Dengan demikian, karangan persuasi yang dihasilkan dengan memperhatikan kohesi dan koherensi akan mudah dipahami oleh pembacanya.

Kriteria kepaduan menyangkut keeratan hubungan antarkalimat dalam paragraf dari segi makna dan proposisi. Sebagai suatu bentuk pengungkapan gagasan, sebuah paragraf harus memperlihatkan kepaduan hubungan antarkalimat yang terjalin di dalamnya. Oleh karena itu, kepaduan paragraf dapat diketahui susunan kalimat yang sistematis, logis, dan mudah dipahami. Kepaduan semacam itu dapat dicapai jika kalimat-kalimat dalam paragraf yang berupa penggantian, pengulangan, penghubung antarkalimat atau gabungan dari ketiganya. Maka suatu paragraf dikatakan koheren, apabila ada kekompakan antara gagasan yang dikemukakan kalimat yang satu dengan yang lainnya. Kalimat-kalimatnya memiliki hubungan timbal balik serta secara bersama-sama membahas satu gagasan utama. Tidak dijumpai satupun kalimat yang menyimpang dari gagasan utama ataupun loncatan-loncatan pikiran yang membingungkan. Koherensi merupakan kekompakan hubungan antara sebuah kalimat dan kalimat lain yang membentuk paragraf. Kepaduan (koherensi) membuat karangan terpadu, konsisten, dan terdapat. Kepaduan itu tercapai jika ada jalinan dan ada peralihan yang jelas di antara kalimat dan perenggan.

c. Pilihan Kata atau Diksi

Diksi atau pilihan kata memiliki tiga pengertian. *Pertama*, diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau mengungkapkan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. *Kedua*, pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat, dan nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi komunikasi. *Ketiga*, pilihan kata

yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu.

Menurut Akhadiah (1988:83), dalam memilih kata ada dua persyaratan pokok yang harus diperhatikan, yaitu ketepatan dan kesesuaian. Persyaratan kesesuaian menyangkut makna, aspek logika kata-kata; kata-kata yang dipilih harus secara tepat mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Selanjutnya, persyaratan kesesuaian menyangkut kecocokan antara kata-kata yang dipakai dengan situasi dan keadaan pembaca.

Melengkapi pendapat di atas, Wagiran dan Doyin (2005:43) mengatakan bahwa semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang akan semakin mudah orang tersebut memilih dan menggunakan kata secara tepat. Seorang penulis memiliki peluang yang lebih banyak untuk memilih dan mempertimbangkan penggunaan kata secara tepat sebelum tulisan tersebut dibaca orang. Untuk mendayagunakan diksi secara tepat perlu diperhatikan ketepatan dan kesesuaian diksi. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan pemilihan diksi yang tepat akan membantu membentuk kalimat yang efektif. Kalimat dikatakan efektif bila kalimat tersebut dapat menimbulkan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan oleh pembicara atau penulis.

d. Ejaan dan Tanda Baca

Ejaan tidak saja berkisar pada persoalan cara melambangkan bunyi-bunyi ujaran serta menempatkan tanda-tanda baca dan sebagainya, tetapi juga meliputi hal-hal seperti memotong suatu kata dan menggabungkan kata-kata baik dengan imbuhan maupun antara kata dengan kata (Keraf 1984:47). Penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam tulis menulis, harus pula ditunjang oleh penerapan peraturan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia, yaitu Ejaan yang Disempurnakan (Akhadiah 1988:179). Dalam sebuah tulisan, penggunaan ejaan dan tanda baca sangat penting untuk diperhatikan mengingat bahwa setiap tanda dalam tulisan mempunyai sebuah makna tersendiri. Penggunaan ejaan dan tanda

baca yang salah akan mengubah makna yang terkandung dalam sebuah tulisan.

Secara lebih spesifik, Badudu (1990:7) menyampaikan bahwa ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis menulis yang distandarisasikan; yang lazimnya mempunyai tiga aspek fonologis yang menyangkut penggambaran fonem dengan huruf dan penyusunan abjad; aspek morfologis yang menyangkut penggambaran satuan-satuan morfemis; aspek sintaksis yang menyangkut penanda ujaran tanda baca.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan ejaan dan tanda baca dalam kegiatan tulis menulis sangat menunjang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, penguasaan secara aktif kaidah-kaidah ketatabahasaan memungkinkan penulis mempergunakan bermacam-macam bentuk kata dengan nuansa dan konotasi yang berbeda-beda, baik itu dalam bidang fonologi, morfologi, maupun sintaksis.

e. Argumen atau Alasan dan Bukti

Syarat yang harus dipenuhi agar pembicara (dalam hal ini penulis) dapat berhasil dalam persuasi adalah kesanggupan untuk menyodorkan bukti-bukti (eviden) mengenai suatu kebenaran. Baik argumentasi maupun persuasi sama-sama menggunakan logika. Perbedaannya terletak dalam kadar argumennya (Keraf 1982: 123--124).

Senada dengan pendapat tersebut, Wiyanto (2004:68) mengatakan bahwa paragraf persuasi merupakan kelanjutan atau pengembangan argumentasi. Persuasi mula-mula memaparkan gagasan dengan alasan, bukti atau contoh untuk meyakinkan pembaca. Kemudian diikuti dengan ajakan, bujukan, rayuan, himbauan, atau saran kepada pembaca.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa walaupun emosi merupakan unsur yang penting dalam persuasi, namun fakta-fakta tetap merupakan faktor yang dapat menanamkan kepercayaan untuk persuasi. Baik argumentasi maupun persuasi sama-sama menggunakan logika. Perbedaannya terletak dalam kadar argumennya.

f. Imbauan atau Ajakan

Himbauan atau ajakan dalam paragraf persuasif harus diwujudkan secara konkret untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang

dikehendaki. Imbauan atau ajakan merupakan pembentuk utama paragraf persuasi. Imbauan dan ajakan akan membuka jalan agar keinginan, sikap, kepercayaan, keputusan, atau tindakan yang telah ditentukan penulis dapat diterima oleh pembaca. Himbauan dan ajakan menggunakan rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan dapat mempengaruhi pembaca dengan mudah.

D. Perhatikan teks pidato persuasif berikut ini

BUDAYA BERSIH



Assalamualaikum wr.wb

Yang terhormat Bapak Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata, yang saya hormati Bapak Ibu Tutor, dan teman-teman semua yang saya cintai. Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul pada siang hari ini dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup. Maka dari itu, perkenankanlah saya menyampaikan sedikit ulasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan PKBM kita dan menjadikan budaya bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting guna menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Lingkungan yang sehat akan meminimalisir penyebaran penyakit dan akan memberikan kenyamanan saat berada di lingkungan tersebut.


Oleh karena itu, lingkungan juga merupakan faktor pendorong keberhasilan proses belajar-mengajar di kelas. Warga belajar dan tutor akan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif karena didukung oleh keadaan lingkungan yang nyaman. Maka dari itu, marilah kita sebagai warga belajar Paket B dapat menjaga kebersihan lingkungan PKBM dimulai dari diri sendiri, seperti membuang sampah pada tempatnya dan tidak meninggalkan barang-barang di laci karena dapat menjadi sarang nyamuk. Dengan demikian, menjaga kebersihan lingkungan menjadi sangat penting guna menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

Saya rasa cukup sekian pidato yang dapat saya sampaikan, semoga warga PKBM Permata kita semua dapat menjadi partisipan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan budaya bersih. Terima kasih atas perhatian yang hadirin berikan, apabila ada salah kata ataupun hal-hal kurang berkenan. saya mohon maaf. Wasalamualaikum.

Penugasan 2

- a. Berdasarkan teks pidato persuasif tersebut tersebut, dapatkah kalian menemukan kalimat-kalimat berikut?

Teks pidato Persuasif	Contoh kalimat
Mengajak/mempengaruhi	1. 2. 3.
Bujukan	1. 2. 3.
Pendapat/fakta	1. 2. 3.

- 
- b. Buatlah satu teks pidato persuasif tentang lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat.
 - c. Bacalah teks pidato persuasif tersebut dengan mimik dan gaya yang bersemangat.

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat:

1. menelaah ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah setempat yang didengar dan/atau dibaca,
2. kondisi sosial, dan atau keragaman budaya daerah setempat,
3. menyampaikan pidato persuasif yang telah ditulis dengan memperhatikan mimik dan kinestik.

Media


- Teks Pidato Persuasif lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya daerah setempat.

Langkah-langkah

- a. Buatlah satu teks pidato persuasif tentang lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya daerah setempat.
- b. Bacalah teks pidato persuasif tersebut dengan mimik dan gaya yang bersemangat.

Latihan Soal Unit 2

1. Berikut yang tidak termasuk persiapan yang perlu dilakukan agar pidato berjalan lancar adalah ----.
 - a. menghargai perbedaan pendapat
 - b. membuat kerangka pidato
 - c. menyampaikan dengan menarik
 - d. memilih masalah yang tepat
2. Langkah awal yang perlu ditentukan dalam menyusun naskah pidato adalah ---.
 - a. tujuan pidato

- 
- b. tema pidato
c. kerangka pidato
d. sambutan
3. Kerangka pidato paling tepat terdiri atas ----.
- a. salam, pembuka, materi, dan salam penutup
 - b. pembukaan, isi, dan harapan
 - c. pembukaan, isi, dan penutup
 - d. pendahuluan, materi, dan simpulan
4. Pada penutup pidato terdapat ----.
- a. salam pembuka
 - b. ucapan penghormatan
 - c. ucapan syukur
 - d. permintaan maaf
5. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan sebuah uraian tentang indahnyanya kebersamaan. Kami berharap uraian ini akan memberikan manfaat kepada hadirin yang ada di sini.
- Uraian teks di atas merupakan kutipan teks pidato bagian ----.
- a. pembukaan
 - b. isi
 - c. penutup
 - d. simpulan

Cuplikan teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 6 sampai 9!

Kekayaan yang tak ternilai harganya adalah pemanfaatan waktu. Orang berhasil jadi cendekiawan karena mahir mengisi dan memanfaatkan waktu. Sebaliknya, mereka akan gagal, bahkan menjadi bodoh karena lengah dalam memanfaatkan waktu. Waktu akan selalu memberi arti bagi mereka yang mau mengoptimalkan untuk hal-hal yang sangat mulia dalam hidup dan kehidupannya.

6. Uraian teks di atas merupakan kutipan teks pidato bagian ---.
- a. pembukaan

- b. isi
- c. penutup
- d. simpulan

7. Hal penting dalam cuplikan tersebut adalah ----.

- a. hal waktu
- b. pemanfaatan waktu
- c. Mengoptimalkan waktu
- d. makna waktu

8. Pernyataan persuasif dalam cuplikan tersebut dinyatakan dengan kata ----.

- a. tak ternilai
- b. berhasil
- c. sebaiknya
- d. dalam hidup

9. Kata yang salah penulisannya terdapat pada kata ----.

- a. kekayaan
- b. cendikiawan
- c. waktu
- d. mulya

10. Gerakan Pramuka lahir dari kancah perjuangan revolusi bangsa Indonesia dalam suatu bentuk organisasi kepanduan tunggal. Alhmdulillah sampai saat ini masih tetap utuh dan bahkan menjadi organisasi pendidikan yang cukup besar dan berpotensi terutama dalam mewujudkan terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Uraian teks di atas merupakan kutipan teks pidato bagian ----.

- a. pembukaan
- b. isi
- c. penutup
- d. simpulan

Rangkuman

- Paragraf persuasif adalah paragraf yang bersifat membujuk, mempengaruhi para pembaca agar melakukan sesuatu yang diinginkan pengarang atau penulisnya. Tulisan atau karangan persuasif biasanya menggunakan kalimat-kalimat yang sifatnya mengajak atau memengaruhi pembaca agar bersikap atau melakukan sesuatu.
- Pidato persuasif adalah pidato yang berisi ajakan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu. Pidato persuasif bersifat menghimbau atau mengajak kepada masyarakat untuk berbuat suatu hal yang berguna bagi kehidupan.
- Struktur teks pidato persuasif terdiri atas 3 bagian, yaitu pembukaan, isi pidato, dan yang terakhir penutup. Ketiga struktur tersebut merupakan komponen penting yang harus ada dalam sebuah teks pidato terutama pidato persuasif.
- Kaidah kebahasaan teks persuasif dapat juga disebut sebagai karakteristik atau ciri bahasa dari teks persuasif yaitu
 - 1). Bersifat mengajak dan memengaruhi.
 - 2). Dicitrakan dengan adanya kata-kata persuasi atau bujukan seperti ayo, mari, dan imbuhan -lah.
 - 3). Diakhiri dengan tanda baca seru (!).
 - 4). Memuat sejumlah pendapat dan fakta.
 - 5). Banyak menggunakan kata ganti kita, sebagai tanda bahwa tidak ada pembeda antara penulis dengan pembaca. Sehingga daya bujuk terhadap pembaca akan lebih kuat.

Penilaian Akhir/Uji Kompetensi

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang!

1. Pidato persuasif adalah _____.
 - a. pidato ajakan kepada orang lain
 - b. pidato yang mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu
 - c. pidato agar orang lain mau berbuat baik dan kreatif
 - d. jawaban a,b dan c benar

2. Tujuan pidato persuasif adalah _____.
 - a. pembentukan tanggapan, penguatan tabiat dan perubahan tanggapan
 - b. pembentukan tanggapan, pengalihan tabiat dan perubahan tanggapan
 - c. pembentukan tanggapan, penguatan tabiat dan pengurangan tanggapan
 - d. pembentukan tanggapan, penguatan tabiat dan penambahan tanggapan

3. Teks persuasif terdiri dari _____ bagian/struktur.
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

4. Berikut termasuk struktur teks persuasif, kecuali _____.
 - a. salam Pembuka
 - b. ulasan
 - c. isi Pidato
 - d. penutup

5. Berikut merupakan urutan struktur teks persuasif yang benar, kecuali _____.
 - a. penjabar-penutup-pembuka-judul
 - b. pembuka-judul-penutup-penjabar
 - c. pembukaan- isi- penutup
 - d. judul-penjabar-penutup

6. Perhatikan kutipan teks persuasif berikut.
 Oleh karena itu sungai perlu dijaga kebersihannya, yaitu tidak membuang sampah ke sungai dan tidak membuat MCK di pinggir sungai yang menyumbang tercemarnya air sungai. Pencemaran tidak hanya bakteri coli, berbagai limbah yang secara langsung maupun tidak langsung juga dapat membahayakan kesehatan bagi masyarakat, sebab pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti air minum bersumber pada air sungai.
 Kutipan paragraf tersebut termasuk bagian _____.
 - a. alinea penjabar/isi
 - b. alinea penutup
 - c. alinea pembuka
 - d. alinea pertimbangan

7. Berikut merupakan ciri-ciri paragraf persuasive _____.
 - a. Menceritakan suatu kejadian
 - b. Mendorong/mengajak

- c. Mendeskripsikan/menggambarkan lingkungan sekitar
- d. Proses terjadinya suatu peristiwa alam atau sosial

8. Perhatikan struktur dan penjelasan teks persuasif berikut!

- (1) Alinea pembuka berisi penjelasan rinci tentang topik permasalahan.
- (2) Alinea penjabar/isi berisi fakta-fakta yang ada tentang permasalahan yang dibahas.
- (3) Alinea penutup berisi pokok bahasan dan salam kepada pembaca.
- (4) Alinea pembuka berisi pengenalan topik/permasalahan yang akan dibahas.
- (5) Alinea penutup berisi ajakan, saran kepada pembaca.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut yang termasuk struktur beserta penjelasan isi dari tiap struktur yang tepat adalah _ _ _ _ .

- a. (4) saja
- b. (1) dan (2)
- c. (1), (2), (3), (4), dan (5)
- d. (2), (4), dan (5)

9. Teks persuasif merupakan teks yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi atau meyakinkan pembaca. Oleh karena itu, teks persuasif banyak mengandung kalimat _ _ _ _ .

- a. ajakan/bujukan
- b. perintah
- c. larangan
- d. pertanyaan

10. Berikut ini yang termasuk kalimat ajakan/bujukan, kecuali _ _ _ _ .

- a. ayo, kita pergi berwisata
- b. mari, belajar dengan baik
- c. akan lebih baik jika kita saling bertegur sapa
- d. sayangilah orang tuamu

11. Mari kita lanjutkan perjuangan, beri dukungan pada komitmen pemerintah dalam membangun sekolah menyenangkan, serta jaga stamina raga, rasa, dan cipta Ibu dan Bapak semua. Izinkan saya pamit sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, teriring rasa terima kasih, juga permohonan maaf tak terhingga

atas segala khilaf yang ada. Salam hormat saya untuk Ibu dan Bapak semua. Mari kita teruskan ikhtiar mencerdaskan kehidupan bangsa ini.

Penggalan pidato di atas merupakan bagian ----.

- a. pembuka
- b. penutup
- c. isi
- d. tujuan

12. perlombaan yang dimaksud yaitu baca puisi pada tanggal 13 Mei 2018, menulis cerpen pada tanggal 14 Mei 2018, dan pementasan drama pada tanggal 16 Mei 2018.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi penggalan pidato dengan tema kegiatan sekolah tersebut ----.

- a. Kegiatan menyambut hari ulang tahun sekolah kita meriahkan dengan perlombaan seni.
- b. Perlombaan menyambut hari ulang tahun sekolah kita laksanakan sangat sederhana dengan berbagai perlombaan seni.
- c. Festival menyambut perayaan hari ulang tahun sekolah kita berjalan lebih cepat dan sangat sederhana
- d. Perlombaan menyambut hari ulang tahun sekolah kita berlangsung lancar tanpa gangguan apapun.

13. Pada hari ini kita memperingati Hari Pendidikan Nasional. Pada kesempatan ini saya ingin mengemukakan Beberapa hal yang menurut saya penting untuk kalian. Pendidikan sangat penting dalam hidup ini.

Dengan pendidikan kalian akan mendapatkan ilmu. Ilmu tersebut dapat kalian jadikan bekal untuk masa depan. Ilmu merupakan harta yang takkan pernah habis. Uang dan harta yang kamu miliki sewaktu-waktu dapat habis. Namun, ilmu dapat kalian bawa sampai mati.

Perlu kalian ketahui bahwa di luar sana masih banyak anak lain yang sangat merindukan pendidikan. Namun mereka tidak memiliki biaya untuk meraih pendidikan.

Oleh karena itu, kalian harus belajar dengan giat dan jangan sia-siakan kesempatan yang kalian peroleh.

Tema pidato di atas yang tepat adalah ----.

- a. Pentingnya pendidikan bagi manusia dalam hidup.
- b. Pentingnya hari pendidikan bagi seluruh siswa sekolah.
- c. Cara memanfaatkan kesempatan untuk belajar.
- d. Pentingnya menuntut ilmu sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

14. OSIS SMP Terbuka melaksanakan program penyuluhan dengan tema "Kenakalan Remaja". Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari pihak kepolisian. Sebagai ketua OSIS, Naomi menyampaikan pidatonya.

Bagian penutup pidato Naomi yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ----.

- a. Selamat pagi saya ucapkan kepada sekolah, narasumber, bapak-ibu guru dan teman-teman yang telah hadir pada acara itu.
- b. Bapak, Ibu dan teman-teman, marilah kita bersyukur kepada Tuhan yang telah memberikan nikmat kepada kita sehingga kita bisa berkumpul di sini.
- c. Teman-teman yang saya sayangi, kegiatan ini bermaksud agar kita mampu menjaga diri dari perbuatan yang tercela dan berbahaya.
- d. Demikian teman-teman,sesuai dengan program yang telah kita sepakati bersama, mari kita ikuti kegiatan ini sampai selesai. Semoga kita dapat mengambil hikmahnya.

15. Hadirin yang berbahagia,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat melaksanakan acara "Bersih Desa" yang diadakan pada hari Minggu pagi ini.

Kutipan di atas merupakan teks pidato bagian ----.

- a. pembukaan
- b. penutupan
- c. isi
- d. akhir

16. Pemuda tulang punggung bangsa. Masa depan bangsa ada di tangan pemuda.....Inilah makna dari Hari Sumpah Pemuda.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks pidato tersebut adalah ----.

- a. Pemuda yang bersekolah tinggi harapan semua bangsa.
- b. Banyak pemuda yang terlibat pada hal-hal yang bersifat negatif.
- c. Pemimpin bangsa saat ini berasal dari pemuda-pemuda pada masa lalu.
- d. Gambaran bangsa di masa depan akan terlihat pada keadaan pemudanya saat ini.

17. Kegiatan pesantren kilat ini merupakan kegiatan rutin di bulan Ramadhan dalam rangka memotivasi para siswa agar berakhlak dan berkeperibadian baik..... Apabila dalam penyelenggaraan kegiatan ini banyak kekurangan, panitia mohon maaf.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks pidato tersebut adalah ----.


- a. Kami atas nama panitia mengucapkan selamat datang untuk melaksanakan pesantren kilat.
- b. Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang senantiasa memberikan kenikmatan kepada kita.
- c. Demikian sambutan dari saya selaku ketua panitia, sehingga kegiatan ini bermanfaat.
- d. Saya mengucapkan terima kasih atas kehadirannya dalam kegiatan pesantren kilat ini.

18. Bacalah ilustrasi berikut!

SMP Harapan Mulia melaksanakan pelantikan ketua OSIS yang baru terpilih. Erwan sebagai ketua OSIS SMP Harapan Mulia yang baru terpilih memberikan pidato sambutan.

Bagian pembukan pidato yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah ----.

- a. Pada kesempatan yang baik ini, marilah kita bersyukur kepada Tuhan YME karena kita masih dilimpahkan kesehatan sehingga kita dapat melaksanakan pelantikan OSIS.
- b. Saya berharap kepemimpinan saya ke depan, saya tetap mohon dukungan. Dengan begitu akan tercipta suasana yang kondusif.
- c. Saya menyampaikan ribuan kata maaf bila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati Bapak dan Ibu serta teman-teman.

- 
- d. Bapak dan Ibu yang kami hormati, puji syukur kepada Tuhan karena kita dipertemukan dalam suasana yang bahagia ini. Tujuan kami datang ingin memberikan bingkisan.

19. Bacalah ilustrasi berikut!

Ketua Tim Penggerak PKK Kodya Jakarta Timur menyampaikan perlunya pengolahan sampah rumah tangga agar dapat dimanfaatkan baik sebagai kompos maupun kerajinan rumah tangga.

Pembuka pidato yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ----.

- a. Kompos rumah tangga adalah sampah atau limbah yang berasal dari taman, halaman maupun meja makan maupun limbah rumah tangga lainnya, tidak selalu harus dibuang.
- b. Puji syukur kita sampai Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat berkumpul dalam rangka menyampaikan perlunya pengolahan sampah. Jangan disangka sampah itu tidak ada manfaatnya. Kalau kita jeli sustru sampah bisa bermanfaat untuk kehidupan manusia.
- c. Sebagai masyarakat yang peduli lingkungan, kita dapat mengelola sampah sehingga lebih bermanfaat. Langkah pertama yang dapat kita lakukan ialah memisahkan antara sampah organik dengan sampah non-organik.
- d. Demikian yang dapat saya sampaikan, bahwa cara pembuatan dan pengolahan kompos cukup sederhana, dengan membuat lubang galian di tanah dan menyimpan sampah organik dari rumah tangga selama kurun waktu tertentu.

20. Perhatikan kutipan teks pidato berikut!

Saya mengucapkan selamat dan terima kasih atas kehadiran teman-teman dalam kegiatan pameran seni dan kreativitas dalam rangka menyambut adik-adik siswa kelas tujuh yang baru [...]. Apabila dalam penyelenggaraan ini banyak kekurangan, panitia mohon maaf.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks pidato yang rumpang tersebut adalah ----.

- a. Akhirnya kami atas nama panitia mengucapkan selamat mengunjungi pameran seni dan kreativitas ini.

- b. Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan yang telah memberikan kesehatan sehingga bisa menyelenggarakan kegiatan ini.
- c. Demikian sambutan dari saya selaku ketua panitia, semoga pameran seni dan kreativitas siswa ini bermanfaat bagi semua.
- d. Pameran buku ini merupakan agenda tahunan osis dalam rangka memotivasi para siswa agar gemar membaca.

Kunci jawaban dan pembahasan

UNIT 1

Penugasan 1

Teks Persuasif	Isi informasi
Alenia Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehidupan orang Banjar di Kalimantan Selatan lekat dengan budaya sungai, 2. Permukiman tradisional orang Banjar dapat ditemui di daerah yang dilewati oleh sungai
Alenia Penjelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap rumah memiliki batang, yaitu sejenis rakit yang ditempatkan di sungai depan rumah yang berfungsi sebagai tempat mandi, cuci, dan jamban (MCK), 2. Sungai bagi masyarakat Banjar, tidak hanya sebagai tempat arus transportasi atau mobilisasi manusia, tetapi juga tempat pemasaran komoditas perdagangan dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga, seperti air minum. 3. Sungai perlu dijaga kebersihannya yaitu, tidak membuang sampah kepada sungai dan tidak membuat MCK di pinggiran sungai yang menyumbang tercemarnya air sungai. 4. Pencemaran tidak hanya bakteri koli, berbagai limbah yang secara langsung maupun tidak langsung juga dapat membahayakan kesehatan bagi masyarakat, sebab pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti air minum bersumber pada air sungai.

Alenia Penutup	Marilah kita bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita, khususnya menjaga kebersihan sungai dengan menghindari kebiasaan membuang sampah, termasuk kebiasaan buang air besar di sungai, dengan membuat jamban di rumah.
----------------	--

Penugasan 2

Teks Persuasif	Contoh kalimat
Mengajak/mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Marilah kita bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita. 2. Menjaga kebersihan sungai dengan menghindari kebiasaan membuang sampah, termasuk kebiasaan buang air besar di sungai dengan membuat jamban di rumah.
Bujukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Marilah kita bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita, 2. Marilah menjaga kebersihan sungai dengan menghindari kebiasaan membuang sampah. 3. Menghindari kebiasaan buang air besar di sungai dengan membuat jamban di rumah.
Pendapat/fakta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehidupan orang Banjar di Kalimantan Selatan lekat dengan budaya sungai. 2. Permukiman tradisional orang Banjar dapat ditemui di daerah yang dilewati oleh sungai. 4. Setiap rumah memiliki batang, yaitu sejenis rakit yang ditempatkan di sungai depan rumah yang

	<p>berfungsi sebagai tempat mandi, cuci, dan jamban (MCK).</p> <p>5. Sungai bagi masyarakat Banjar, tidak hanya sebagai tempat arus transportasi atau mobilisasi manusia, tetapi juga tempat pemasaran komoditas perdagangan dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga, seperti air minum.</p>
--	---

Kunci Jawaban Latihan Soal Unit 1:

1. c
2. d
3. a
4. c
5. a
6. a
7. c
8. d
9. a
10. b

- Rubrik penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Jawaban benar	10
2	Jawaban salah	0
	Skor Maksimal	100

UNIT 2

Penugasan 1

STUKTUR	KUTIPAN	ALASAN
Judul	Budaya Bersih	sebagai judul pidato
Pembukaan	1. Assalamualaikum wr.wb.	1. Sebagai salam pembuka. 2. Penghormatan

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Yang terhormat Bapak Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata. 3. Saya hormati Bapak Ibu Tutor. 4. Saya menyampaikan sedikit ulasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan PKBM kita dan menjjadikan budaya bersih dalam kehidupan sehari-hari. 	3. Deskripsi singkat tentang topik permasalahan.
Penjelasan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting guna menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. 2. Lingkungan yang sehat akan meminimalisir penyebaran penyakit dan akan memberikan kenyamanan saat berada di lingkungan tersebut kegiatan pembelajaran secara efektif karena didukung oleh keadaan lingkungan yang nyaman. 3. Menjaga kebersihan lingkungan PKBM dimulai dari diri sendiri, seperti membuang sampah pada tempatnya dan tidak meninggalkan barang-barang di laci karena dapat menjadi sarang nyamuk 	penjelasan berbagai teori, pendapat, maupun fakta-fakta yang ada di lingkungan sekitar tempat belajar
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. semoga kita semua dapat menjadi partisipan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan budaya bersih tetap terjaga di sebagai warga di PKBM Permata. 	berisi berbagai saran, ajakan, maupun pertimbangan sekaligus penguatan untuk memengaruhi pendengar agar yakin dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh yang berpidato.

Penugasan 2

Teks pidato Persuasif	Contoh kalimat
Mengajak/mempengaruhi	1. menjaga kebersihan lingkungan PKBM dimulai dari diri sendiri,

	2. membuang sampah pada tempatnya dan tidak meninggalkan barang-barang di laci karena dapat menjadi sarang nyamuk
Bujukan	1. Semoga kita semua dapat menjadi partisipan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. 2. budaya bersih tetap terjaga di PKBM Permata.
Pendapat/fakta	1. Lingkungan yang sehat akan meminimalisir penyebaran penyakit dan 2. Lingkungan sehat memberikan kenyamanan saat berada di lingkungan tersebut 3. Kegiatan pembelajaran secara efektif karena didukung oleh keadaan lingkungan yang nyaman.

Kunci Jawaban Latihan Soal Unit 2:

1. a
2. b
3. c
4. d
5. a
6. b
7. b
8. c
9. d
10. d

- Rubrik penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Jawaban benar	10
2	Jawaban salah	0
	Skor Maksimal	100

Uji Kompetensi

1. d
2. a
3. c
4. b

- 5. c
- 6. a
- 7. b
- 8. d
- 9. a
- 10.c
- 11.b
- 12.a
- 13.a
- 14.a
- 15.d
- 16.d
- 17.a
- 18.b
- 19.b
- 20.c


- Rubrik penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Jawaban benar	5
2	Jawaban salah	0
	Skor Maksimal	100

Rubrik penilaian

Rubrik penilaian Unit 1 dan 2 (Kegiatan 1 dan 2)

- 1). Dapat menjelaskan isi informasi lebih dari 5 teks persuasif dengan benar dan disertai alasan yang logis skor 100.
- 2). Dapat menjelaskan isi informasi 3-4 teks persuasif dengan benar dan disertai alasan yang logis skor 75.
- 3). Dapat menjelaskan isi informasi 2 teks persuasif dengan benar dan disertai alasan yang logis skor 50
- 4). Dapat menjelaskan isi informasi 1 teks persuasif dengan benar dan disertai alasan yang logis skor 25.
- 5). Dapat menjelaskan isi informasi 1 teks persuasif dengan benar namun tidak disertai alasan yang logis skor 10.



6). Tidak menjelaskan isi informasi satupun teks persuasif skor 0.

Tindak Lanjut Pindah unit

Jika tingkat penguasaan Anda telah mencapai KKM 75 ke atas, silahkan melanjutkan ke kegiatan belajar selanjutnya. Namun jika tingkat penguasaan masih di bawah KKM. Maka ulangilah kegiatan belajar tersebut terutama pada bagian-bagian yang belum Anda kuasai.

Kriteria Pindah Modul

Apabila hasil yang Anda dapatkan mencapai KKM yaitu 75 maka Anda sudah berhasil dalam kegiatan belajar 1 dan 2 ini dan Anda juga telah berhasil menyelesaikan modul ini dengan baik. Jika tingkat penguasaan masih di bawah KKM. Maka ulangilah Kegiatan Belajar 1 dan 2 ini terutama pada bagian-bagian yang belum Anda kuasai.

SARAN REFERENSI

- <https://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-pidato-persuasif-dan-contohnya/>
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1986. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Akhadiah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura H. Ridwan. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Badudu, Jus. 1990. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching Learning)*. Jakarta: Depdiknas.
- Deporter, Bobbi, dkk. 2000. *Quantum Teaching*. Bandung: KAIFA.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswa Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doyin, Mukh dkk. 2005. *Kamus Kata Baku Bahasa Indonesia*. Semarang: Teras Pustaka.
- Hartono, Bambang. 2000. *Kajian Wacana Bahasa Indonesia*. Semarang: UNNES.
- Karsana, Ano. 1986. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Karunika.
- Kasali, Rhenald. 1995. *Manajemen Periklanan (Konsep dan Aplikasinya di Indonesia)*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Keraf, Gorys. 1971. *Komposisi: sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1989. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana.
- Nurhadi, Agus Gerrad Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/ CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa
- Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Soedjito, dan Mansur Hasan. 1991. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soenardji dan Bambang Hartono. 1998. *Asas-asas Menulis*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Soeparno. 1987. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Subyantoro. 2007. *Tulisan Tindakan Kelas*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Subyantoro. 2009. *Pelangi Pembelajaran Bahasa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV Widya Karya.

- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana., Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2007. *Metode Tulisan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto. 1988. *Keterampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: P2LPTK.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka.
- Suriamiharja, Agus, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutari, Ice dkk. 1997. *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran (Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil)*. Bandung: Prospect.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Djago. 1990. *Proses Belajar Mengajar Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wagiran dan Mukh. Doyin. 2005. *Curah Gagasan*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Wagiran. 2007. *Bahan Perkuliahan Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia*.
- Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menggayakan Kalimat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widyamartaya, A. 1996. *Kreatif Mengarang*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widyatama, Rendra. 2007. *Pengantar Periklanan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1986. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Badudu, Jus. 1990. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima.
- Hartono, Bambang. 2000. *Kajian Wacana Bahasa Indonesia*. Semarang: UNNES.
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa
- Soedjito, dan Mansur Hasan. 1991. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wagiran dan Mukh. Doyin. 2005. *Curah Gagasan*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menggayakan Kalimat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.